

BAB IV

HASIL TINJAUAN KASUS

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai resume Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas Terhadap Ny. I di PMB Jilly Punnica Amd.Keb dengan menerapkan breast care yang dilakukan pada tanggal 10 maret 2019 post partum hari keenam. Proses Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. I ini dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan dan melakukan implementasi serta mengevaluasi hasil yang sudah dilakukan dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menerapkan breast care.

A. Kunjungan Pertama

Pada tanggal 4 maret 2019 penulis melakukan kunjungan hari pertama ibu nifas dan penulis mendapatkan data sebagai berikut

1. Subjektif

a. Biodata

Identitas pasien yaitu dimulai dari nama Ny. I dengan umur 27 tahun, jenis kelamin perempuan, seorang ibu rumah tangga, sudah menikah, beragama islam, suku jawa, alamat tempat tinggal di Desa Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan suami bernama Tn. E umur 30 tahun, jenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai buruh, beragama islam, suku jawa dan beralamat sama dengan Ny. I

b. Riwayat kehamilan ini persalinan dan nifas

Pada Ny. I menyatakan kunjungan ANC 9 kali selama hamil, status imunisasi TT lengkap sampai TT5, saat ini tidak memiliki penyakit dan tidak pernah memiliki penyakit. Persalinan berjalan dengan spontan dibantu oleh bidan, tidak ada komplikasi dalam persalinan, lamanya persalinan dari kala 1 sampai kala 4 selama 6 jam 45 menit, anak berjenis kelamin perempuan dengan BB 3000 gr dan PB 40 cm. Saat ini Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, merasa lemas dan nyeri pada kemaluannya.

2. Objektif

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik baik yang dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital : TD : 100/70 mmHg, Nadi : 80x/menit, R : 20x/menit, T ; 36,7°C. Selanjutnya pemeriksaan fisik diperoleh hasil : Mata simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. Pada payudara terjadi pembesaran, puting susu menonjol, tidak ada benjola dan pengeluaran *colostrum*. Hasil pemeriksaan abdomen yaitu tidak terdapat bekas luka operasi, tidak ada benjolan, kandung kemih kosong, TFU 2 jari dibawah pusat. Pemeriksaan pada anogenital diperoleh hasil tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada vulva dan vagina.

3. Analisa Data

Berdasarkan keluhan ibu yang mengatakan masih terasa nyeri pada kemaluannya dan diperiksa TFU setinggi 2 jari dibawah pusat maka diagnose yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ 6 jam *postpartum*

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik

TTV : TD : 100/70 mmHg

Nadi : 80x/menit

T ; 36,7°C

R : 20x/menit

- b. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
- c. Memotivasi ibu dan keluarga masase fundus uterus dengan cara memutar tangan searah jarum jam diatas perut ibu
- d. Menganjurkan ibu untuk cukup beristirahat yang cukup minimal 8 jam/hari dan menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
- e. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dengan perlekatan (*bounding attachment*) yaitu menatap bayi dengan penuh kasih sayang saat menyusui

- f. Mengajarkan ibu dan keluarga menjaga kehangatan bayinya dengan segera mengganti pakaian bayi jika basah
- g. Memberikan obat antibiotik 3 x 1, vitamin A dan tablet Fe untuk mencegah terjadinya infeksi
- h. Mengajarkan ibu personal hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pakaian dalam nya
- i. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dll.
- j. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas
- k. Mengajarkan ibu untuk mobilisasi secara bertahap seperti miring kanan dan kiri, meluruskan kaki, duduk, serta berjalan untuk ke kamar mandi.

B. Kunjungan 6 hari postpartum

1. Subjektif

Pada kunjungan kedua tanggal 10 maret ibu mengeluh BAB sedikit keras, ibu mengatakan bayinya sering menangis, berat badan menurun, pipis bayi berwarna kuning pekat, feses bayi sedikit dan berwarna gelap.

2. Objektif

Penulis memperoleh data objektif ibu, keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD : 100/70 mmHg, P : 21 x/m, N : 80 x/m, S : 36,6°C, selanjutnya pemeriksaan fisik, pada payudara sudah keluar ASI (tidak lancar), kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta*, ibu sudah BAK dan sudah BAB

3. Analisa Data

Berdasarkan pemeriksaan diagnosa yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ postpartum hari keenam dengan produksi ASI sedikit.

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik

TTV : TD : 100/70 mmHg P : 21 x/m

N : 80 x/m S : 36,6°C

- b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
- c. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar
- d. Menjelaskan pada ibu bahwa penurunan berat badan bayi pada minggu pertama itu normal
- e. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu
- f. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui meliputi:

1. Kompres puting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama beberapa menit

Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut :

- a) Pengurutan Pertama

Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah

dan ke samping. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

b) Pengurutan Kedua

Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

c) Pengurutan Ketiga

Sokong payudara kiri dengan satu tangan kiri sedang tangan kanan mengepal dan mengurut dengan buku-buku jari pangkal ke arah puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

d) Pengurutan keempat

Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara ke arah puting susu sebanyak satu kali

e) Pengurutan kelima

Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas.

f) Pengompresan

Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit

g. Menyarankan ibu untuk mengkonsumsi air rebusan daun pepaya untuk membantu melancarkan produksi ASI dengan cara :

- 1) Cara yang ke pertama dengan menggunakan beberapa lembar dari daun pepaya, misalkan dari 3 lembar daun pepaya dan kemudian remaslah daun pepaya tersebut. Setelah daun pepaya tersebut diremas, maka panaskanlah daun tersebut di atas

perapian, hingga bagian dari daun tersebut menjadi layu. Setelah proses tersebut dilakukan, maka letakkanlah bagian dari daun papaya yang layu itu di atas dari payudara namun pastikan untuk tidak meletakkannya pada bagian puting sampai rasa hangat pada daun papaya hilang lakukan selama 2 kali sehari pada pagi dan sore hari.

- 2) Cara yang kedua yaitu dengan mengkonsumsi air rebusan daun papaya dengan cara merebus 2 lembar daun papaya muda dengan 200 cc air disaring lalu diminum air nya diminum 1 kali sehari
- h. Ajarkan ibu cara mengecek kecukupan ASI pada bayi yaitu dengan cara merasa kan payudara melunak, kempis dan terasa kosong, bayi tidak rewel dan tertidur pulas, melihat kenaikan pada berat badan bayi, frekuensi buang air kecil bayi yaitu 6-8 kali/hari dengan warna jernih dan frekuensi buang air besar bayi minimal 1 kali sehari dengan warna kuning cerah dan agak encer
- i. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya (keluarga)
- j. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat
- k. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
- l. Memberikan apresiasi kepada ibu karna ibu sudah mengerti untuk melakukan asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan perawatan bayi sehari-hari
- m. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

C. Kunjungan 2 minggu postpartum

1. Subjektif

Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat namun sering gumoh, ibu mengatakan ASI sudah lancar

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD : 110/70 mmHg, P : 23 x/m, N : 78 x/m, S : 36,2°C, selanjutnya pemeriksaan fisik, pada payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta*

3. Analisa Data

Dari hasil pemeriksaan maka diagnosa kebidanan yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ postpartum hari ke 14

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan normal

TTV : TD : 110/70 mmHg

P : 23 x/m

N : 78 x/m

S : 36,2°C

- b. Menganjurkan kepada ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
- c. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.
- d. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
- e. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.

D. Kunjungan 6 minggu post partum

1. Subjektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, keadaan semakin membaik dan ibu mengatakan ingin menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD : 110/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 81 x/m, S : 36,7°C, selanjutnya pemeriksaan fisik, pada payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam yaitu *lochea alba*

3. Analisa Data

Berdasarkan data subjektif ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi maka diagnosa yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ post partum hari ke 46

4. Penatalaksanaan

a. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan normal

TTV : TD : 110/80 mmHg	P : 23 x/m
N : 81 x/m	S : 36,7°C

b. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan berat badan.

c. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene* dirinya dan bayinya

d. Memberikan konseling untuk KB secara dini dengan memberi tahu berbagai macam jenis alat kontrasepsi dan cara penggunaannya.

e. Memberikan ibu *informed choice* sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

- f. Memberikan ibu *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan (Tricloflem 1cc) secara IM.
- g. Melakukan penyuntikan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap ibu
- h. Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan berikutnya yaitu pada tanggal 15 Juli 2019.